Risiko Umum : Ukuran Utama *(Key Metrics)* (KM1)
Periode : 30 September 2026

		30-Sep-26	30-Jun-26	31-Mar-26	31-Dec-25	30-Sep-25
		a	b	c	d	e
No.	Deskripsi	T	T–1	T–2	T–3	T–4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	9,712,164	9,339,658	9,344,856	9,163,760	8,663,033
2	Modal Inti (*Tier* 1)	9,712,164	9,339,658	9,344,856	9,163,760	8,663,033
3	Total Modal	10,100,983	9,718,009	9,717,255	9,526,269	9,016,586
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	33,563,405	32,772,059	32,348,152	31,268,107	30,554,027
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	28.94%	28.50%	28.89%	29.31%	28.35%
6	Rasio *Tier* 1 (%)	28.94%	28.50%	28.89%	29.31%	28.35%
7	Rasio Total Modal (%)	30.10%	29.65%	30.04%	30.47%	29.51%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	19.66	19.66	20.05	22.47	21.51
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	77,824,277	76,758,964	76,267,926	72,773,484	66,100,251
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12.48%	12.17%	12.25%	12.59%	12.46%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12.48%	12.17%	12.25%	12.59%	12.46%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara gross	12.63%	12.36%	12.41%	12.77%	12.95%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*	12.63%	12.36%	12.41%	12.77%	12.95%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	20,652,123	22,628,252	22,187,646	18,770,749	18,534,301
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	9,139,642	10,031,772	9,829,767	8,229,133	8,663,116
17	LCR (%)	225.96%	225.57%	225.72%	228.10%	213.94%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	52,058,858	52,378,405	50,832,702	47,688,102	47,232,841
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	47,439,719	46,185,208	45,145,621	44,041,185	42,703,916
20	NSFR (%)	109.74%	113.41%	112.60%	108.28%	110.61%

Analisis Kualitatif

Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) untuk posisi 30 Juni 2026 masih berada di atas batas minimal regulator yaitu sebesar 12.48%. Sedangkan dilihat dari sisi Total modal Bank Mandiri Taspen sampai dengan TW III tahun 2026 tercatat sebesar Rp10.100 miliar, atau meningkat 3.94% dari TW II yang disebabkan adanya pertumbuhan faktor penambah modal.
Sehubungan dengan penetapan status Bank Mandiri Taspen menjadi KBMI 2 pada Bulan April 2024, maka mulai periode TW II 2024 Bank melakukan pembentukan *Capital Conservation Buffer* sebesar 2.5% dan melakukan perhitungan terhadap Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR).

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

Template OV1: Ikhtisar atas ATMR

	Keterangan	ATMR		Modal minimum
		Posisi Triwulanan Pelaporan (T)	Posisi Triwulanan Sebelumnya (T-1)	
		a	b	c = a * modal minimum sesuai profil risiko
1	Risiko Kredit (tidak termasuk *Counterparty Credit Risk*)	31,105,486.85	30,268,040.45	3,107,438.14
2	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	31,105,486.85	30,268,040.45	3,107,438.14
3	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan *foundation internal ratings-based* (F- IRB)	N/A	N/A	N/A
4	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan *supervisory slotting*	N/A	N/A	N/A
5	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan *advanced internal ratings-based* (A-IRB)	N/A	N/A	N/A
6	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty credit risk* (CCR))	0.00	0.00	-
7	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty credit risk* (CCR)) yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	0.00	0.00	-
8	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty credit risk* (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode internal model	N/A	N/A	N/A
9	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty credit risk* (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode lain	N/A	N/A	N/A
10	*Credit Valuation Adjustment* (CVA)	0	0	-
11	*Equity positions under the simple risk weight approach and the internal model method during the five-year linear phase-in period*	N/A	N/A	N/A
12	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan *look-through*	N/A	N/A	N/A
13	Investasi ekuitas dalam *funds* - pendekatan berbasis mandat	N/A	N/A	N/A
14	Investasi ekuitas dalam *funds* – pendekatan *fall-back*	N/A	N/A	N/A
15	Risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (*settlement risk*)	0.00	0.00	-
16	Eksposur sekuritisasi pada *banking book*	0.00	0.00	-
17	Pendekatan *Rating* Internal (SEC IRBA)	N/A	N/A	N/A
18	Pendekatan *Rating* Eksternal (SEC-ERBA), termasuk pendekatan penilaian internal (IAA)	0.00	0.00	-
19				
20	Risiko pasar	43,439.13	78,524.88	4,339.57
21	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	43,439.13	78,524.88	4,339.57
21a	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar yang disederhanakan	0	0	-
22	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan model internal (IMA)	N/A	N/A	N/A
23	*Capital Charge* dalam hal adanya reklasifikasi antara *trading book* dengan *banking book*	0	0	-
24	Risiko Operasional	2,570,331.25	2,570,331.25	256,776.09
25	Jumlah di bawah ambang batas pengurang modal (dikenakan bobot risiko 250%)	N/A	N/A	N/A
26	Penerapan o*utput flooor*	N/A	N/A	N/A
27	*Floor adjustment* (*before application of transitional cap*)	N/A	N/A	N/A
28	*Floor adjustment* (*after application of transitional cap*)	N/A	N/A	N/A
29	Total (1 + 6 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14 + 15 + 16 + 20 + 23 + 24 + 25 + 28)	33719257.23	32916896.58	3368553.797

Analisis Kualitatif

PT Bank Mandiri Taspen telah melaksanakan penilaian sendiri (self assessment) tingkat kesehatan bank untuk periode triwulan III tahun 2026. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Bank memperoleh peringkat 1 (satu) untuk profil risiko. Namun demikian, Bank menetapkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 9,99%.

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO *LEVERAGE*

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen
Posisi Laporan : Sep/2026

(Dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN).	78,389,351
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	0
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (*underlying*) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset memnuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (*underlying*) dimaksud telah dikurangi dari total aset pada neraca maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	0
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio *Leverage* .	0
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode pakuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	0
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi *reverse repo* .	37,065
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	91
11	*Prudent valuation adjustments* berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	-602,230
12	Penyesuaian lainnya.	0
13	**Total eksposur dalam perhitungan Rasio *Leverage* .**	**77,824,277**

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO *LEVERAGE*

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen
Posisi Laporan : Sep/2026

(Dalam juta rupiah)

KETERANGAN		PERIODE	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN	77,516,540	76,177,650
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif).	0	0
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset).	0	0
5	Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.	(292,199)	(278,563)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(310,031)	(322,846)
7	**Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)**	**76,914,310**	**75,576,241**
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	0	0
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	0	0
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)).	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit.	0	0
12	(Penyesuaisn untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif.	0	0
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12).**	0	0
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai Gross SFT.	872,811	1,100,154
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas).	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	37,065	82,464
17	Eksposur sebagai agen SFT.	0	0
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17).	909,876	1,182,618
Eksposur Transaksi Rekening Admnistratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	913	1,047
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN).	(822)	(942)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	0	0
22	**Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21).**	91	105
Modal dan Total Eksposur			
23	**Modal Inti (Tier 1).**	**9,712,164**	**9,339,658**
24	**Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22).**	**77,824,277**	**76,758,964**
Rasio Leverage			
25	Nilai Rasio Leverage	**12.48%**	**12.17%**
26	**Nilai Minimum Rasio Leverage**	**3.00%**	**3.00%**
27	**Buffer terhadap nilai Rasio Leverage**	**N/A**	**N/A**

Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia - 46 - Keterangan Periode T T-1 dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
Analisis Kualitatif			
	Bank memiliki tingkat Rasio Pengungkit yang sangat memadai		

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)
Posisi Laporan : Triwulan III 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (TW III / 2026)		Posisi Tanggal Laporan (TW II / 2026)	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)
1	Jumlah *data point* yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 hari		57 hari
***HIGH QUALITY LIQUID ASSET* (HQLA)**					
2	Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)		20,652,123		22,628,252
ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOWS*)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	20,059,408	1,216,726	19,526,960	1,186,604
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	15,784,301	789,215	15,321,836	766,092
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,275,107	427,511	4,205,124	420,512
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	15,611,803	8,641,149	17,039,010	9,840,757
	a. Simpanan Operasional	149,414	34,739	204,774	48,786
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	15,462,389	8,606,410	16,476,342	9,434,076
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (*unsecured debt*)	-	-	357,895	357,895
5.	Pendanaan dengan agunan (*secured funding*)		-		-
6.	Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*), terdiri dari:	34,697	33,649	2,192	943
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,103	55	1,315	66
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	33,594	33,594	877	877
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7.	**TOTAL ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOWS*)**		9,891,524		11,028,304
ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)					
8.	Pinjaman dengan agunan (*secured lending)*	8,271	-	6,678	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*) yang bersifat lancar (*inflows from fully performing exposures*)	1,150,210	751,882	1,386,785	996,532
10.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11.	**TOTAL ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)**	1,158,481	751,882	1,393,463	996,532
			TOTAL ADJUSTED VALUE [1]		*TOTAL ADJUSTED VALUE* [1]
12.	**TOTAL HQLA**		20,652,123		22,628,252
13.	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (*NET CASH OUTFLOWS*)**		9,139,642		10,031,772
14.	**LCR (%)**		**225.96%**		**225.57%**

Keterangan : 1) *Adjusted value* dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan III 2026

Analisis

1. LCR Bank Mandiri Taspen untuk Triwulan III 2026 adalah sebesar 225.96%, naik sebesar 0.34% dibandingkan posisi Triwulan II 2026 sebesar 225.57%.
2. Secara umum, peningkatan LCR disebabkan oleh penurunan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) sebesar -8.89% atau senilai Rp.892 M yang didominasi oleh penurunan pendanaan nasabah korporasi yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari atau sama dengan 30 hari ke depan senilai Rp.1.18 T (setelah *run off rate*) pada Triwulan III 2026 dibandingkan dengan Triwulan II 2026.
3. Di sisi lain, penurunan HQLA hanya terjadi sebesar -8.73% atau senilai Rp.1.98 T (setelah *haircut*) pada Triwulan III 2026 dibandingkan dengan Triwulan II 2026.
4. HQLA Bank Mandiri Taspen per Triwulan III 2026 adalah sebesar Rp 20.65 T, didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia sebesar Rp. 14.57 T dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 5.97 T (setelah *haircut*).
5. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas secara berkala dengan melibatkan unit kerja *funding* maupun *lending*. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank juga telah memiliki Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas serta pemantauan yang dilakukan secara harian.
6. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri Taspen terus berupaya mengembangkan strategi untuk meningkatkan akuisisi nasabah retail.
7. Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : **PT. Bank Mandiri Taspen** (Individu)
Posisi Laporan : September 2026

	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Juni / 2026)					Posisi Tanggal Laporan (September / 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	9,718,009	-	-	-	9,718,009	10,100,983	-	-	-	10,100,983	
2	Modal sesuai POJK KPMM	9,718,009	-	-	-	9,718,009	10,100,983	-	-	-	10,100,983	**1.1** **1.2**
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**1.3**
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	14,321,856	11,784,285	178,340	11,294	24,600,928	14,220,463	11,224,967	242,056	5,490	24,036,080	**2** **3**
5	Simpanan dan pendanaan stabil	13,572,866	5,053,159	46,008	3,430	17,741,862	12,902,501	5,289,560	45,006	2,210	17,327,423	**2.1** **3.1**
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	748,989	6,731,125	132,332	7,864	6,859,065	1,317,962	5,935,407	197,050	3,280	6,708,657	**2.2** **3.2**
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,718,591	27,351,449	2,846,220	6,973,018	17,809,889	2,053,311	28,771,711	4,692,856	5,170,017	17,658,555	**4**
8	Simpanan operasional	216,183	-	-	-	108,092	232,758	-	-	-	116,379	**4.1**
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,502,408	27,351,449	2,846,220	6,973,018	17,701,798	1,820,553	28,771,711	4,692,856	5,170,017	17,542,176	**4.2**
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung						-	-	-	-	-	**5**
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :											**6**
12	NSFR liabilitas derivatif											**6.1**
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	22,036	19,519	239,820	249,579	-	21,113	20,196	253,143	263,241	**6.2 s.d. 6.5**
14	**Total ASF**					**52,378,405**					**52,058,858**	**7**

	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Juni / 2026)					Posisi Tanggal Laporan (September / 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					824,300					853,363	**1**
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	70,957	-	-	-	35,479	86,514	-	-	-	43,257	**2**
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing)* dan surat berharga	-	100,333	138,643	52,203,540	44,482,552	-	948,817	149,860	53,509,525	45,676,132	**3**
18	*kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1*	-	5,008	8,004	-	4,503	-	8,011	6,006	-	3,804	**3.1.1**
19	*kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan*	-	-	-	-	-	-	525,000	-	-	78,750	**3.1.2** **3.1.3**
20	*kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:*	-	95,317	130,576	52,157,106	44,446,486	-	415,766	143,636	53,462,173	45,561,759	**3.1.4.2** **3.1.5** **3.1.6**
21	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**3.1.4.1**
22	*Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :*	-	7	41	6,728	5,743	-	24	53	4,552	3,908	**3.1.7.2**
23	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	-	23	39,707	25,821	-	16	165	42,801	27,911	**3.1.7.1**
24	*Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**3.2**
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**4**
26	Aset lainnya :	-	526	283	842,067	842,876	-	684	278	866,005	866,967	**5**
27	*Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas*						-				-	**5.1**
28	*Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)*									-	-	**5.2**
29	*NSFR aset derivatif*									-	-	**5.3**
30	*NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin*									-	-	**5.4**
31	*Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas*	-	526	283	842,067	842,876	-	684	278	866,005	866,967	**5.5 s.d. 5.12**
32	Rekening Administratif				1,047	-				913	-	**12**
33	**Total RSF**					**46,185,208**					**47,439,719**	**13**
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					**113.41%**					**109.74%**	**14**

KERTAS KERJA NSFR

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)
Posisi Laporan : September 2026

Komponen ASF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)								Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan		≥ 6 bulan - <1 tahun		≥ 1 tahun		
		Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	
1	Modal:									10,100,983
1.1	Modal bagi Bank Umum berkantor pusat di indonesia :	10,100,983		-		-		-		10,100,983
1.1.1	Modal inti (*Tier* 1)	9,712,164	100%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	9,712,164
1.1.2	Modal pelengkap (*Tier* 2)	388,819	100%	-	0%	-	0%	-	100%	388,819
1.2	Modal bagi KCBA	-	100%	-	0%	-	0%	-	100%	-
1.3	Instrumen modal lainnya	-	100%	-	0%	-	0%	-	100%	-
2	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan:									24,034,903
2.1	Simpanan stabil	12,902,375		5,289,560		43,892		2,210		*17,326,246*
2.1.1	Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	12,902,375	95%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	12,257,257
2.1.2	Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito)	-	n.a	5,289,560	95%	43,892	95%	2,210	100%	5,068,989
2.2	Simpanan kurang stabil	1,317,962		5,935,407		197,050		3,280		*6,708,657*
2.2.1	Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	1,317,962	90%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	1,186,166
2.2.2	Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito)	-	n.a	5,935,407	90%	197,050	90%	3,280	100%	5,522,491
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:									1,177
3.1	Pendanaan stabil	125		-		1,114		-		*1,177*
3.1.1	Pendanaan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	125	95%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	119
3.1.2	Pendanaan dengan jangka waktu (contoh: deposito, surat berharga)	-	n.a	-	95%	1,114	95%	-	100%	1,058
3.2	Pendanaan kurang stabil	-		-		-		-		-
3.2.1	Pendanaan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	-	90%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	-
3.2.2	Pendanaan dengan jangka waktu (contoh: deposito, surat berharga)	-	n.a	-	90%	-	90%	-	100%	-
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:									17,658,555
4.1	Simpanan operasional	232,758	50%	-	50%	-	50%	-	100%	116,379
4.2	Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari:	1,820,553		28,771,711		4,692,856		5,170,017		17,542,176
4.2.1	Perusahaan non-keuangan	1,369,566	0%	17,541,517	50%	645,493	50%	81,310	100%	9,174,814
4.2.2	Pemerintah Indonesia	166,736	0%	1,417,734	50%	62,503	50%	22,212	100%	762,330
4.2.3	Pemerintah negara lain	11	0%	3,001	50%	-	50%	-	100%	1,500
4.2.4	Entitas Sektor Publik	13,418	0%	1,089,210	50%	10,600	50%	5,826	100%	555,731
4.2.5	Bank pembangunan multilateral	-	0%	-	50%	-	50%	-	100%	-
4.2.6	Bank Indonesia	-	0%	-	0%	-	50%	-	100%	-
4.2.7	Bank sentral negara lain	-	0%	-	0%	-	50%	-	100%	-
4.2.8	Lembaga keuangan	207,482	0%	7,210,095	0%	1,974,260	50%	60,670	100%	1,047,800
4.2.9	Lainnya	63,341	0%	1,510,154	0%	2,000,000	50%	5,000,000	100%	6,000,000
5	Liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-
6	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-								263,241
6.1	NSFR liabilitas derivatif			0%						
6.2	Liabilitas pajak tangguhan	-	100%	-	0%	-	50%	-	100%	-
6.3	Kepentingan non-pengendali yang tidak memenuhi persyaratan untuk diperhitungkan sebagai modal inti utama (*Tier* 1)	-	100%	-	0%	-	50%	-	100%	-
6.4	Utang tanggal perdagangan (*trade date payable*)	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-
6.5	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas, termasuk liabilitas lainnya tanpa jangka waktu*)	-	0%	21,113	0%	20,196	50%	253,143	100%	263,241
7	**Total ASF**									52,058,858

Komponen ASF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)								Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan		≥ 6 bulan - <1 tahun		≥ 1 tahun		
		Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	
	Aset Pada Neraca									
1	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	5,269,367.53		6,164,342.59		296,468.60		10,652,732.19		853,363
1.1	HQLA Level 1	5,269,368		6,164,343		296,469		10,652,732		853,363
1.1.1	Kas dan setara kas	168,011	0%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	-
1.1.2	Penempatan pada Bank Indonesia	5,101,357	0%	46,291	0%	-	0%	-	0%	-
1.1.3	HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0%	-		6,118,052		296,469		10,652,732		853,363
1.1.3.1	Bebas dari segala klaim (*unencumbered*)	-	n.a	5,566,869	5%	296,469	5%	10,652,732	5%	825,803
1.1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (*encumbered*), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	551,183	5%	-	50%	-	100%	27,559
1.2	HQLA Level 2A	-		-		-		-		-
1.2.1	Bebas dari segala klaim (*unencumbered*)	-	n.a	-	15%	-	15%	-	15%	-
1.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (*encumbered*), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
1.3	HQLA Level 2B	-		-		-		-		-
1.3.1	Bebas dari segala klaim (*unencumbered*)	-	n.a	-	50%	-	50%	-	50%	-
1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (*encumbered*), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
2	Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional	86,514		-		-		-		43,257
2.1	Bebas dari segala klaim (*unencumbered*)	86,514	50%	-	50%	-	50%	-	100%	43,257
2.2	Tidak bebas dari segala klaim (*encumbered*)	-		-		-		-		-
2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	50%	-	50%	-	50%	-	100%	-
2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	50%	-	50%	-	50%	-	100%	-
2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-
3	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*)	-		948,817		149,860		53,509,525		45,676,132
3.1	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang diberikan kepada:	-		948,817		149,860		53,509,525		45,676,132
3.1.1	Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan	-		8,011		6,006		-		3,804
3.1.1.1	Bebas dari segala klaim (*unencumbered*)	-	n.a	8,011	10%	6,006	50%	-	100%	3,804
3.1.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (*encumbered*)	-		-		-		-		-
3.1.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	10%	-	50%	-	100%	-
3.1.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.2	Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan	-		-		-		-		-
3.1.2.1	Bebas dari segala klaim (*unencumbered*)	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (*encumbered*)	-		-		-		-		-
3.1.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.3	Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional	-		525,000		-		-		78,750
3.1.3.1	Bebas dari segala klaim (*unencumbered*)	-	15%	525,000	15%	-	50%	-	100%	78,750
3.1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (*encumbered*)	-		-		-		-		-
3.1.3.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.3.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.3.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-

3.1.4	Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya:	-		94,189		143,636		53,462,173		45,561,759
3.1.4.1	Dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		-		-		-		-
3.1.4.1.1	Bebas dari segala klaim (*unencumbered*)	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.4.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (*encumbered*)	-		-		-		-		-
3.1.4.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.4.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.4.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.4.2	Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		94,189		143,636		53,462,173		45,561,759
3.1.4.2.1	Bebas dari segala klaim (*unencumbered*)	-	n.a	94,189	50%	143,636	50%	53,462,173	85%	45,561,759
3.1.4.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (*encumbered*)	-		-		-		-		-
3.1.4.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.4.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.4.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.5	Tagihan (termasuk pinjaman) kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain dengan sisa jangka waktu kurang dari 1 tahun selain surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain	-		321,577		-				-
3.1.5.1	Bebas dari segala klaim (*unencumbered*)	-	n.a	321,577	0%	-	50%	-		-
3.1.5.2	Tidak bebas dari segala klaim (*encumbered*)	-		-		-				-
3.1.5.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	0%	-	50%	-		-
3.1.5.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-		-
3.1.5.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-		-
3.1.6	Tagihan kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain (contoh:surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain)	-		-		-		-		-
3.1.6.1	Bebas dari segala klaim (*unencumbered*)	-	n.a	-	0%	-	5%	-	5%	-
3.1.6.2	Tidak bebas dari segala klaim (*encumbered*)	-		-		-		-		-
3.1.6.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	0%	-	5%	-	5%	-
3.1.6.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	50%	-
3.1.6.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.7	Kredit beragun rumah tinggal, yang diantaranya :	-		40		218		47,352		31,819
3.1.7.1	Dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		16		165		42,801		27,911
3.1.7.1.1	Bebas dari segala klaim (*unencumbered*)	-	n.a	16	50%	165	50%	42,801	65%	27,911
3.1.7.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (*encumbered*)	-		-		-		-		-
3.1.7.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.7.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.7.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.7.2	Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		24		53		4,552		3,908
3.1.7.2.1	Bebas dari segala klaim (*unencumbered*)	-	n.a	24	50%	53	50%	4,552	85%	3,908
3.1.7.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (*encumbered*)	-		-		-		-		-
3.1.7.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.7.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.7.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-

3.2	surat berharga yang tidak mengalami gagal bayar dan non-HQLA serta saham yang diperdagangkan di bursa dan non-HQLA, dengan syarat tertentu	-		-		-		-		-
3.2.1	Bebas dari segala klaim (*unencumbered*)	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (*encumbered*)	-		-		-		-		-
3.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
4	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-
5	Aset lainnya	-		684		278		866,005		866,967
5.1	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas		85%							-
5.2	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai *initial margin* untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)			-	85%	-	85%	-	85%	-
5.3	NSFR aset derivatif			-	100%	-	100%	-	100%	-
5.4	20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation margin*			-	100%	-	100%	-	100%	-
5.5	Piutang tanggal perdagangan	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-
5.6	Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (*Non-Performing Loan*)	-	100%	684	100%	278	100%	172,165	100%	173,127
5.7	Saham yang tidak diperdagangkan di bursa	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
5.8	Aset tetap	-	n.a	-	100%	-	100%	693,840	100%	693,840
5.9	Faktor pengurang modal	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
5.10	Surat berharga yang gagal bayar	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
5.11	Aset lainnya yang tidak bebas dari segala klaim (*encumbered*)	-	mengikuti RSF aset saat bebas dari segala klaim					-	100%	-
5.12	Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas**)	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-
6	Total Aset	5,355,882		7,113,844		446,607		65,028,263		47,439,719
	Transaksi Rekening Administratif									
7	Kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) atau dapat dibatalkan dengan syarat (*conditionally revocable*)			-	5%	-	5%	-	5%	-
8	Fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat dapat dibatalkan tanpa syarat (*unconditionally revocable*)			740	0%	173	0%	-	0%	-
9	Kewajiban yang berasal dari instrumen *trade finance* (termasuk garansi dan *letters of credit* (L/C))			-	3%	-	3%	-	3%	-
10	*Letters of credit* (L/C) dan garansi yang tidak terkait dengan kewajiban *trade finance*			-	5%	-	5%	-	5%	-
11	Kewajiban non-kontraktual			-	5%	-	5%	-	5%	-
12	Total Transaksi Rekening Administratif			740		173		-		-
13	**Total RSF**									47,439,719
14	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**									109.74%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : September 2026

Analisis

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri Taspen per 30 September 2026 adalah sebesar 109.74%, turun sebesar -3.67% dari posisi laporan sebelumnya 30 Juni 2026 sebesar 113.41% namun tetap terjaga di atas ketentuan regulator yaitu minimal 100%. Beberapa faktor perubahan nilai NSFR tersebut dijelaskan sebagai berikut:
   1) Total *Available Stable Funding* (ASF) pada September 2026 adalah sebesar Rp 52.06 T, menurun sebesar Rp 320 M dari Juni 2026 sebesar Rp 52.38 T. Penurunan ASF terutama disebabkan oleh:
      (i) Penurunan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan sebesar Rp.564 M, dari 24.60 T pada Juni 2026 menjadi 24.03 T pada September 2026.
      (ii) Penurunan nilai tertimbang simpanan nasabah korporasi sebesar Rp.151 M, dari 17.81 T pada Juni 2026 menjadi 17.66 T pada September 2026.
   2) Total *Required Stable Funding* pada September 2026 adalah sebesar Rp 47.44 T meningkat Rp.1.2 T dari Juni 2026 sebesar Rp 46.19 T. Peningkatan RSF mayoritas berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus sebesar Rp 1.19 T dari nilai Rp 44.48 T pada Juni 2026 menjadi Rp 45.68 T pada September 2026 (nilai tertimbang).
2. Komposisi ASF didominasi oleh Simpanan nasabah Perorangan sebesar Rp 24.03 T dan Simpanan nasabah Korporasi sebesar Rp 17.66 T (nilai tertimbang).